

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha menciptakan sistem yang baik untuk keberadaan kasnya karena kas sangat berperan terhadap jalannya operasional perusahaan. Kas adalah aktiva perusahaan yang paling likuid (paling mudah diubah menjadi uang), mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya sehingga menyebabkan terjadinya penyelewengan, penipuan dan pencurian. Oleh sebab itu, kas harus dilindungi dengan prosedur-prosedur pengendalian internal agar tidak terjadi penyelewengan anggaran.

Pengendalian internal adalah suatu tehnik pengawasan secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan, baik mengenai organisasi perusahaan maupun sistem yang digunakan untuk menjalankan perusahaan tersebut dan tiada terkecuali alat-alat yang digunakannya. Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi harta kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen. Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Selain itu kas merupakan aktiva yang sangat vital dalam operasional perusahaan, disamping kas bersifat paling likuid diantara aktiva lainnya. Maka dari itu fokus pengendalian yang diprioritaskan adalah pengendalian terhadap kas perusahaan. Efektivitas

pengelolaan kas dapat diartikan efektif jika kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dijalankan sepenuhnya oleh setiap personel yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga tujuan dari pengelolaan kas itu sendiri tercapai.

PT. Marco Motor Indonesia merupakan perusahaan dagang yang memasarkan sepeda motor merk Honda. Proses pemasaran ini diawali dengan membeli motor di MPM Distributor untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen. Dalam melakukan proses transaksi pembelian dan penjualan motor tersebut pastinya akan berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis pengendalian internal kas yang dilakukan PT. Marco Motor Indonesia dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas. Berdasarkan atas beberapa prosedur pengendalian intern kas yang belum sepenuhnya diterapkan didalam perusahaan maka disini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal kas yang diterapkan oleh PT. Marco Motor Indonesia masih belum efektif. Sedangkan pengelolaan kas dapat disimpulkan belum efektif karena ada indikator-indikator yang menyebabkan terhambatnya praktek yang kurang sehat terhadap efektivitas pengelolaan kas tersebut diantaranya adalah *Perceived Opportunity* (Kesempatan seseorang untuk melakukan dan menyembunyikan kecurangan). Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis membuat penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Kas dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Marco Motor Indonesia.

B. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan penulis permasalahan yang terjadi didalam PT. Marco Motor Indonesia ini berhubungan dengan unsur pengendalian internal kas diantaranya adalah pembagian tugas dan wewenang untuk bagian kasir. Pembagian tugas dan wewenang yang belum dilaksanakan sesuai prosedur tersebut dapat dilihat diantaranya dari bagian kasir yang mempunyai rangkap pekerjaan yaitu merima uang pembelian motor dari konsumen, mengeluarkan dana untuk keperluan perusahaan kemudian mencatat serta membuat laporan keuangan pada akhir bulan, sehingga dalam hal ini perusahaan tidak memenuhi unsur pengendalian internal yang baik untuk memisahkan antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi. Jika hal tersebut dibiarkan terus terjadi dikhawatirkan akan menimbulkan dampak pada pengendalian intern kas sehingga pengelolaan kas pada perusahaan tidak berjalan dengan efektif. Selain itu, pada formulir bukti penerimaan dan pengeluaran kas tidak ada nomor urut tercetak sehingga pemakaian formulir dalam transaksi tidak dapat diawasi dan diidentifikasi. Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kas seperti menggunakan dana untuk sementara waktu tanpa melakukan pencatatan atau dengan sengaja tidak mencatat penerimaan uang kas, mengubah bukti penerimaan/pengeluaran kas, mengantongi hasil penagihan dari *leasing* dengan memasukkan pencairan dana kedalam rekeningnya dan lain sebagainya. Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani dan dievaluasi kembali pasti akan membuka kesempatan terjadinya penyalahgunaan dana perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian intern penerimaan kas yang baik agar

dapat mencegah kesalahan-kesalahan tersebut dan memberikan perlindungan pada kas sehingga nantinya pengelolaan kas dapat berjalan dengan efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu :
Bagaimana menganalisis pengendalian internal kas yang dilakukan PT. Marco Motor Indonesia dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengendalian internal kas yang dilakukan PT. Marco Motor Indonesia dalam menunjang efektivitas pengelolan kas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi kampus, skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca serta sebagai bahan referensi ataupun pertimbangan penulisan bagi penulis yang memiliki obyek penulisan yang sama.
2. Bagi perusahaan, skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam dalam mengambil keputusan tentang pentingnya pengendalian internal kas untuk menunjang efektivitas pengelolaan kas sehingga dapat menjaga posisi keuangan.
3. Bagi penulis, skripsi ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengendalian internal kas dengan mengevaluasi serta membandingkan keadaan yang sebenarnya terjadi di perusahaan dengan teori-teori yang telah ada